

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan peneliti tentang Kepemimpinan Kepala Desa Heru Susanto di Desa Kemambang, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Selain kesimpulan, bab ini juga nantinya akan memberikan saran penelitian terkait kepemimpinan Heru Susanto dalam pembangunan desa dan bagi masyarakat agar semakin baik kedepannya.

4.1 Kesimpulan

1. Heru Susanto merupakan pemimpin yang berusaha merealisasikan visi menjadi kenyataan, potensi menjadi aktual dan selalu berusaha apa yang menjadi angan-angan masyarakat terwujudkan. Kepemimpinan yang beliau gunakan merupakan kepemimpinan yang bersifat transformasional dimana dengan kepemimpinan ini Heru Susanto berusaha mempengaruhi masyarakat untuk menuju tujuan. Sebagai pemimpin dengan kepemimpinan transformasional, Heru Susanto memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai hasil yang lebih besar dari yang direncanakan semula. Dengan diterapkannya kepemimpinan transformasional, masyarakat merasa dipercaya, dihargai, loyal, dan hormat pada pemimpinnya. Pada kepemimpinan transformasional dapat dilihat bahwa pemimpin sebagai pembaharu, memberi contoh, mendorong masyarakat untuk berprestasi, mengkoordinasikan lingkungan kerja, memberdayakan masyarakat, menegakkan sistem nilai, terus meningkatkan kemampuan, dan mampu menangani situasi yang kompleks.

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu bergerak dari visi dan misi ke aksi. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional Kepala Desa Heru Susanto dapat didefinisikan sebagai model yang diterapkan dalam mempengaruhi masyarakat. Dalam sikap, perkataan dan tindakannya, Heru Susanto dalam kepemimpinannya cenderung melihat situasi dan kondisi di desa. Dalam kepemimpinannya menunjukkan bahwa Heru Susanto memahami perilakunya, bawahan, dan sebelum penggunaan model kepemimpinan tertentu. Dapat dilihat bahwa Heru Susanto sebagai pemimpin menggunakan pendekatan situasional, dimana pendekatan ini membutuhkan pemimpin untuk memiliki keterampilan diagnostik perilaku manusia.

2. Keberhasilan kepemimpinan pada tingkat desa pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana konsistensi dan komitmen dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala Desa sehingga membawa hasil kepemimpinan yang dibutuhkan. Hasil dari kepemimpinan Kepala Desa Heru Susanto mencakup sinergi dari berbagai elemen dalam masyarakat saling bekerjasama dalam pembangunan desa. Pelaksanaan pembangunan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan secara partisipatif menjamin pelaksanaan keberlangsungan pembangunan desa. Berbagai pencapaian dari hasil kepemimpinan Kepala Desa Heru Susanto merupakan hasil kerjasama dan gotong royong masyarakat untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Di sisi lain, jika tidak ada cukup ruang untuk komunikasi dengan masyarakat, masalah timbal balik dan ketidakpercayaan mungkin terjadi. serta sifat dan perilaku Kepala Desa juga menentukan arah atau hasil yang akan dibawa.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran-saran yang sifatnya membangun yang ingin disampaikan adalah :

1. Dari sekian keberjalanan kepemimpinan Heru Susanto yang tidak selalu mulus sebagai pemimpin pengendalian emosi dan perubahan sikap merupakan hal yang perlu disorot. Dengan demikian untuk kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan perbaikan kepemimpinan Heru Susanto terutama dalam pelaksanaan pembangunan desa. Maka dari itu peningkatan peran Kepala Desa di Desa Kemambang masih dibutuhkan, dimana peningkatan tersebut memiliki maksud agar program pembangunan dilaksanakan penuh oleh berbagai elemen dalam masyarakat melalui kesadaran masing-masing untuk mencapai hasil yang diharapkan.
2. Konsistensi pelibatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa di Desa Kemambang masih sangat diperlukan dimana keberhasilan pembangunan tentunya dibutuhkan peran serta atau partisipasi masyarakat. Masyarakat harus ikut berperan aktif dalam mengontrol dan mengawasi terhadap program-program pembangunan desa dan mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala Desa. Kedepannya agar tidak terjadi sesuatu penyelewengan atau hal yang tidak diharapkan sebelumnya, masyarakat diharapkan tidak mengabaikan fungsi dan perannya dalam pembangunan desa.